



SOURCE: JAA TERIMA-RADAR JOGJA
JADI JUJUKAN: Wisatawan mengunjungi Pasar Beringharjo sisi barat, Kota Jogja kemarin (17/4). Rata-rata lama tinggal wisatawan di Kota Jogja tercatat 1,77 hari, belum sesuai dengan target Dinas Pariwisata Kota Jogja.

Fokus Perpanjang Event untuk Tahan Wisatawan

JOGJA - Lama tinggal wisatawan yang berkunjung di Kota Jogja masih belum bisa naik ke angka dua hari. Dinas Pariwisata Kota Jogja pun mulai menggodok strategi untuk memperpanjang lama tinggal wisatawan.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Jogja Muhammad Zandaru mengatakan, sampai saat ini rata-rata lama tinggal wisatawan masih berada di angka 1,77 hari. Durasi tersebut belum mencapai target yang sudah ditentukan.

Oleh karena itu, pelaksanaan *event* dengan durasi yang lebih lama mulai disiapkan. Tujuannya agar dapat menahan wisatawan untuk menginap di Kota Jogja.

Saat ini, Kota Jogja memiliki 105 *event* yang diselenggarakan selama satu tahun. Dari jumlah tersebut 103 di an-

taranya dikelola pemerintah. Sehingga pelaksanaannya bisa lebih diperpanjang atau dikolaborasi dengan *event* lain. "Kami optimistis dengan penguatan *event*, ke depan bisa mencapai target dua hari," ujar Zandaru saat ditemui Kamis (16/4).

Menurutnya, lama tinggal wisatawan yang bertambah akan berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah dan perekonomian masyarakat. Lantaran wisatawan akan lebih banyak menghasilkan uang untuk menginap di hotel dan berbelanja.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan menyebut, komitmen untuk membuat *event* yang berkualitas diwujudkan dengan program Kota Festival. Program tersebut akan menitikberatkan pada kualitas

event yang bisa menarik minat wisatawan untuk datang dan menginap di Kota Jogja.

Wawan mengaku sudah memetakan beberapa *event* yang memiliki potensi. Misalnya Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta, perayaan Imlek terintegrasi dari Malioboro hingga Ketandan, hingga pengemasan Ruwahan Agung dan lomba takbiran bergengsi saat Idul Fitri dan Idul Adha. Selain itu, ada juga pengembangan *event* unggulan. Seperti Wayang Jogja Night Carnival, serta kolaborasi dengan Artjog dan Kustomfest.

"Kami ingin ke depan orang datang ke Jogja bukan karena kebetulan ada acara, tetapi memang sengaja datang untuk menghadiri *event* tertentu," katanya. **(inu/eno/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005